



TERBUAI MANTRA DEDAUNAN

Ritual foot bath

Filosofi daun (da la dalam bahasa sansekerta) sebagai pemberi nutrisi dan penabung kehidupan menjadikan DaLa Spa di Alaya Resort, Ubud sebagai destinasi relaksasi yang menggiurkan untuk di sesapi.

SUDAH MENJADI ZONA ISTIMEWA bagi Ubud untuk menebarkan aura ketenangan bagi jiwa dan raga setiap insan yang membutuhkannya. Dataran tinggi yang kaya akan bukit dan pepohonan rindang acap menyajikan lanskap yang tak saja mendamaikan rohani tapi juga menjernihkan pikiran. Seakan mampu menerbangkan imaji ke suatu tempat yang menginfusi kembali energi tubuh yang mulai terasa lunglai.

Demikian petikan keindahan semesta yang ingin dibagikan oleh Alaya Resort Ubud kepada siapa saja yang mendambakan arti keharmonisan sejati. Sebuah tempat persinggahan bertaraf *boutique hotel* yang menghadirkan suasana tenteram dan nyaman dengan konsep yang menyatu dengan alam serta tradisi budaya sekitar. Dicetuskan oleh Michelle Tanaja, pebisnis bersahaja yang juga hobi *traveling* dan spa ini memiliki visi ke depan dalam melihat peluang positif di bidang perhotelan. Bersama orangtua dan sang suami, Michelle kemudian memantapkan ekspansi bisnisnya di ranah Ubud.

Gayung pun bersambut, Januari 2013 di atas sebidang tanah berukuran 1,7 hektar, resmi berdiri Alaya. Menggandeng beberapa desainer kenamaan seperti Grounds Kent Architects (GKA) yang berpengalaman lebih dari 20 tahun dalam industri perhotelan bertaraf internasional, untuk menerjemahkan eksterior bangunan yang bergaya tradisional kontemporer. Kemudian Zohra Boukhari sebagai *interior decorator* yang mewujudkan interior bergaya *classic vintage* serta Made Wijaya sebagai *landscaper* yang merancang hamparan taman terbuka yang kesegaran asrinya terasa



Panorama kolam renang yang asri

menyatu dengan keseluruhan bangunan hotel.

"Selain Ubud sudah dikenal dunia sebagai *Central of Spiritual*. Kami ingin menciptakan bangunan hotel yang menghadirkan atmosfer kekerabatan yang kental akan budaya setempat. Dengan begitu *travelers* yang biasanya berkunjung ke sini terasa nyaman dan mudah paham untuk menyelami konsep berlibur yang unik dalam ketenangan spiritual bersama pasangan ataupun grup," ujar Michelle Tanaja, *Chief Operating Officer* untuk AIM Hospitality Group.

Benar saja, embusan atmosfer kedamaian yang juga terasa pada DaLa Spa yang didirikan sejak 2007. Spa yang berada di area bawah seolah memiliki aura tersendiri bagi para penikmatnya. Besutan desain interior bergaya klasik Maroko dan Eropa oleh Zohra Boukhari, diperkaya oleh sentuhan selera berkelas sang pemilik. Setiap ruang ritual spa yang berjumlah 5 *double treatment room* dan 1 *single room* ini tampak mewah akan detail pernak-pernik yang diperlukan selama ritual spa berlangsung. Termasuk pemilihan warna dan nama ruang, yaitu *Tuberose, Ylang Ylang, Calalily, Marigold, Champaka, Hydrengia* yang menggunakan nama-nama bunga eksotik untuk setiap ruangan.

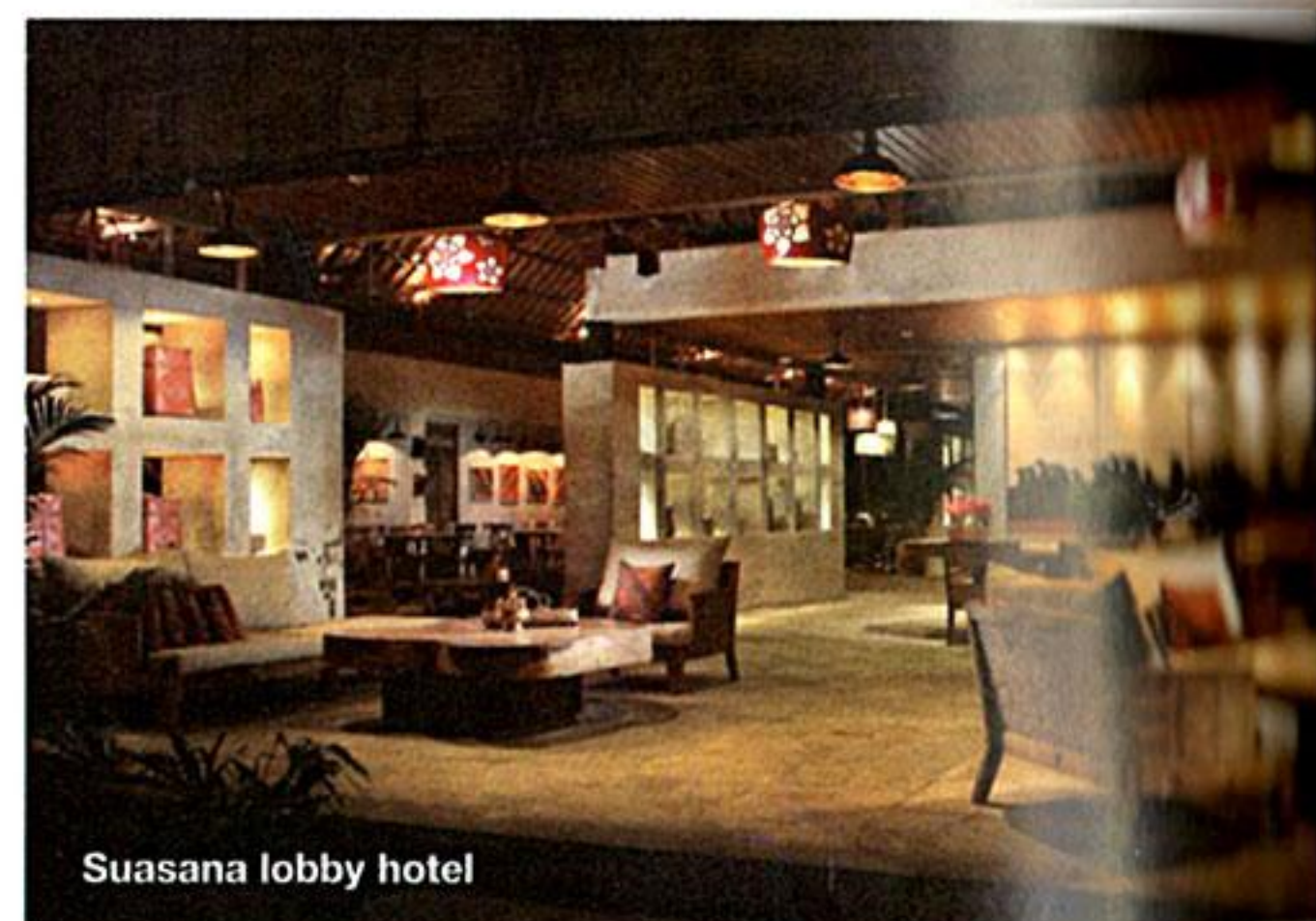
"Kami ingin menyajikan sentuhan personal yang maksimal kepada setiap tamu yang menyepak ritual perawatan di DaLa Spa. Tidak hanya dari tata ruangnya, tapi juga sensasi pengalaman perawatan yang berbeda bisa langsung dirasakan mulai dari *foot wash* hingga *fragrant flower bath*. Terapis andal langsung menangani Anda secara profesional, lengkap dengan penjelasan dari bahan-bahan herbal segar yang digunakan sesuai

pilihan spa menu. Yang diletakkan secara rapi dan berseni. Sentuhan personal pemilik yang bisa Anda nikmati juga lewat kalimat filosofis yang diletakkannya tepat di posisi bawah muka di dipan perawatan spa ketika Anda tengkurap," jelas Dewa Redana selaku *Corporate Spa Manager*.

Pengalaman yang unik yang dapat Anda nikmati melalui serangkaian spa ritual, seperti *Manis Kelepon, The Island Cocoon, Malabar Tea Ceremony* yang bekerjasama dengan label produk prestisius asal Prancis *THAMA, The Palace Ritual, Bunga Rampai Rituals*, hingga *Sandalwood Healing Massage*. Kesemuanya diaplikasikan secara personal, berkelas, lengkap dengan bahan-bahan segar sehingga para tamu dapat meragukan manfaat rejuvenasi sekaligus relaksasi. Inspirasi yang dipetik pemilik dari spa *treavelling* maupun kecintaannya akan sumber alam Indonesia. Misal ritual spa *Manis Kelepon* yang menjadi *signature treatment* di DaLa berasal dari camilan tradisional kue kelepon. Setelah di observasi, bahan-bahan yang terkandung di dalamnya ternyata berkhasiat untuk kecantikan kulit maupun tubuh. Para tamu yang berasal dari domestik maupun mancanegara pun merespon ritual spa ini dengan antusias, karena wawasan baru juga mereka dapatkan dari ritual spa di DaLa Spa.

Maka tak heran pada 2014 lalu DaLa Spa mendapatkan penghargaan bergengsi. Yaitu nominasi *AsiSpa 2014 Awards* untuk kategori *Spa Treatment of The Year Malabar Tea Ceremony*, Pemenang *World Luxury Spa Awards 2014 DaLaSpa Alaya Ubud* untuk kategori *Best Luxury Emerging Spa* dan Pemenang *World Luxury Spa Awards 2014 DaLa Spa* untuk kategori *Best Luxury Spa Group*.

Label DaLa Spa sendiri termasuk ritual spa yang ada di dalamnya telah dipatenkan untuk menghindari peniruan yang tidak bertanggungjawab. "Dalam setiap bisnis persaingan itu akan selalu muncul. Dan sebenarnya hal itu menciptakan kondisi pertumbuhan bisnis yang baik. Memacu kita untuk selalu menetas ide-ide yang inovatif. Untuk itu, kami di Alaya Resort maupun DaLa Spa selalu menciptakan suatu produk yang khas dan sulit untuk ditiru," ujar Michelle dengan senyumnya yang manis, namun tampak tetap optimis. (FIVE FOURINA) FOTO: FF & DOK. ALAYA RESORT UBUD



Suasana lobby hotel



Ruang spa Champaka